

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peran sangat penting dalam menghubungkan wilayah satu dengan wilayah yang lainnya serta sebagai prasarana distribusi barang dan jasa, dan kegiatan sosial lainnya. Dalam mewujudkan perkembangan jalan untuk mendukung pergerakan transportasi, jaringan jalan memiliki peranan yang sangat penting. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pergerakan transportasi mengakibatkan kerusakan jalan yang akan lebih cepat karena volume lalu lintas yang tinggi akan menyebabkan penurunan kualitas jalan.

Kota Batu merupakan kota wisata, yang mana di Kota Batu memiliki banyak potensi keindahan alam sehingga banyak wisatawan yang sering berkunjung di Kota Batu. Salah satunya Jalan Hasanudin yang berlokasi di Kecamatan Junrejo Kota Batu merupakan jalan alternatif menuju beberapa wisata di kota batu seperti BNS (Batu Night Spectacular), dan Jatim Park, sehingga banyak kendaraan yang melewati jalur tersebut. Jalur tersebut sering dilewati oleh berbagai jenis macam kendaraan seperti mobil penumpang, sedan, sepeda motor, mobil, pick up, dan truk. Volume lalu lintas harian rata-rata di jalur tersebut mencapai 1.521 smp/jam di jam puncak pukul 12.00 – 13.00 Wib (Hasil Survei Pendahuluan, 2019). Selain itu Kota Batu juga berada di jalur yang menghubungkan Malang-Kediri dan Malang-Jombang, sehingga lalu lintas yang terjadi sangat padat. Banyaknya lalu lintas transportasi yang terjadi mengakibatkan jalan mengalami kerusakan yang ditandai dengan adanya lubang, retak, alur, sungkur, retak buaya dan retak halus, sehingga perlu untuk dinilai tingkat kondisi jalan tersebut. Penilaian kondisi jalan dilakukan secara struktural maupun non-struktural yang mana hasil dari penilaian kondisi jalan akan di jadikan pedoman untuk menentukan jenis penanganan yang harus dilakukan, apakah penanganannya dengan cara peningkatan kualitas jalan, pemeliharaan berkala, ataupun pemeliharaan rutin. Penilaian kondisi jalan dapat

dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode Bina Marga, dan *Pavement Condition Index (PCI)*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian terhadap kondisi jalan di Kota Batu, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai kondisi jalan di kota batu berdasarkan metode Bina Marga, dan PCI, Sehingga akan diperoleh perbandingan kondisi jalan dari kedua metode tersebut. Dari hasil penelitian ini juga akan diketahui pula jenis penanganan yang tepat secara kualitatif untuk memperbaiki kondisi jalan di Kota Batu, sehingga masyarakat akan menikmati prasarana transportasi dengan aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam analisa ini adalah:

1. Apa saja jenis kerusakan jalan yang ada di Jalan Hasanudin Kota Batu ?
2. Bagaimana tingkat kerusakan jalan dengan menggunakan metode Bina Marga dan PCI di Jalan Hasanudin Kota Batu?
3. Bagaimana perbandingan antara metode Bina Marga dan PCI ?
4. Bagaimana penanganan untuk kerusakan pada ruas Jalan Hasanudin Kota Batu?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit lingkup pembahasan dalam Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Dengan Menggunakan Metode Bina Marga dan PCI Untuk Penilaian Kondisi Jalan Di Kota Batu, maka analisa hanya dibatasi pada:

1. Obyek penelitian adalah ruas Jl. Hasanudin Kota Batu.
2. Penelitian ini mengabaikan fenomena simpang dan tidak di fokuskan pada jaringan jalan, dan juga tidak membahas faktor penyebab kerusakan jalan secara detail.
3. Data-data kerusakan jalan (data primer) didapat melalui survei visual dan sedangkan data sekunder didapat dari Bina Marga Dinas Pekerja Umum Dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Batu.
4. Metode analisis yang digunakan adalah metode Bina Marga dan PCI.
5. Tidak menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB).

1.4 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari studi analisis ini meliputi:

1. Mengetahui jenis kerusakan jalan di ruas Jalan Hasanudin Kota Batu.
2. Mengetahui tingkat kerusakan jalan dengan metode Bina Marga dan PCI di ruas Jalan Hasanudin Kota Batu.
3. Mengetahui perbandingan antara metode Bina Marga dan *Pavement Condition Index (PCI)*.
4. Mengetahui penanganan kerusakan jalan pada ruas Jalan Hasanudin Kota Batu.

1.5 Manfaat Studi

Manfaat yang dapat diambil dari studi analisis ini adalah:

1. Analisis ini memberi tambahan referensi terhadap keilmuan dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang teknik sipil.
2. Hasil analisis yang di dapat bisa dijadikan pedoman oleh instansi terkait untuk memperbaiki dan pemeliharaan jalan.

